

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 KOTA TEGAL



Disusun oleh

Nama : Agung Wibawanto

NIM : 5101409103

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen
Pembimbing

Drs. Sumiyadi, M.T
NIP. 19540325 198303 1 004

Kepala Sekolah
SMK NEGERI 3 TEGAL



Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P
NIP. 19590426 198503 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 3 Tegal. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMK Negeri 3 Tegal. selama PPL I dari tanggal 30 Juli 2012 hingga tanggal 25 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. M Harlanu M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat engembangan PPL UNNES.
4. Drs. Sumiyadi, M.T. selaku dosen koordinator PPL jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.
5. Eko Nugroho Julianto, S.Pd., M.T. selaku dosen pembimbing PPL jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.
6. Ibnu Hajar Dewantara, S.T.P. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Tegal.
7. Riskandi, S.Pd selaku guru koordinator Mahasiswa PPL.
8. Fajari, S.Pd. selaku guru pamong.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 3 Tegal, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu
10. Rekan-rekan PPL di SMK Negeri 3 Tegal yang saling memberikan dukungan, masukan, dan semangat dalam pelaksanaan PPL.
11. Siswa - siswi SMA Taruna Nusantara Magelang khususnya kelas X, yang telah berperan aktif dalam pembelajara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Tegal, Oktober 2012
Penulis

Agung Wibawanto
NIM. 5101409103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Tujuan Konseptual.....	6
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	7
A. Waktu dan Pelaksanaan.....	7
B. Tahapan kegiatan	7
C. Materi kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor pendukung dan penghambat	12
F. Refleksi Diri.....	13
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah
2. Administrasi Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Jadwal Mengajar
 - c. PROTA (program tahunan)
 - d. PROMES (Program semester)
 - e. Silabus Kelas X
 - f. RPP Kelas X

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Universitas Negeri Semarang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah

dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

- c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - d. Mampu mengaplikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada didalam lingkup kehidupan disekolah.
 - e. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.
 - d.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang Bab. 1 (ketentuan umum) Pasal. 1 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai kegiatan wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

- a. PPL I dilaksanakan kurang lebih 11 hari dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
- b. PPL II dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan dan dilaksanakan setelah kegiatan pelaksanaan PPL I dan mulai praktik mengajar langsung dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara RI No. 4301)

2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586)
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.
 - e.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Tegal yang beralamat di Jalan Gajah Mada 72 D Pekauman Kec. Tegal Barat Kota Tegal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK Negeri 3 Tegal meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Negeri 3 Tegal dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 1 Agustus 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMK negeri 3 Tegal dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 3 Tegal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas X GB1 dan X GB2.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran/ mata diklat Survei Pemetaan merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Negeri 3 Tegal dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan

setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran (Pembuatan Perangkat pembelajaran)*

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. *Proses Belajar Mengajar*

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan *mereview* pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan

bercerita atau menunjukkan gambar yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

3. Kegiatan akhir

Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dll.

Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal mid semesteran
- e. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMK Negeri 3 Tegal menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
 - g. Siswa SMK Negeri 3 Tegal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurangnya keterlibatan praktikan dalam kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah latihan.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas.
 - d. Masih kurangnya pengalaman sekolah sebagai sekolah latihan, sehingga antara pihak praktikan dan pihak sekolah masih bingung dalam proses pelaksanaan PPL.

F. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL (1 dan 2) bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional. Pembelajaran adalah proses pembiasaan pengalaman. Sehingga dengan menuntaskan PPL, mahasiswa dapat terbiasa dengan berbagai macam kondisi kelas dan bagaimana mengatasinya. Dari pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan PPL mahasiswa atau calon-calon guru tersebut dapat belajar untuk menjadi guru yang sesungguhnya. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah praktik mengajar di kelas, sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.

Dari kegiatan praktik mengajar tersebut, praktikan mendapatkan pengalaman mengajar di kelas yang akan menjadi terbiasa dengan berbagai macam kondisi di kelas dan tahu akan bagaimana cara untuk mengatasinya. Adapun hal yang dapat dilaporkan sebagai refleksi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Survai dan Pemetaan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Praktikan sebagai mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan mengamati bahwa pelajaran Survai dan Pemetaan dengan kompetensi dasar Pengambilan Data di Lapangan dan Pengukuran Jarak di Lapangan sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di dalam ilmu bangunan. Mata pelajaran Survai dan Pemetaan dengan kompetensi dasar Pengambilan Data di Lapangan dan Pengukuran Jarak di Lapangan memiliki peranan sebagai awal pekerjaan dalam merencanakan atau membangun sebuah bangunan sipil.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Survai Pemetaan adalah mata pelajaran ini diberikan sejak awal kelas X sehingga sejak dini para siswa mengetahui pekerjaan-pekerjaan awal yang harus dilakukan dalam merencanakan atau membangun bangunan sipil. Pada mata pelajaran Survai dan Pemetaan pihak sekolah mewajibkan para siswa untuk memahami materi-materi Survai dan Pemetaan yang berhubungan dengan pekerjaan sipil dan dapat mengoperasikan alat-alat ukur tanah yang kaitannya dengan pekerjaan sipil.

Kelemahan pembelajaran Survai dan Pemetaan itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengapresiasi dan menekuni mapel tersebut mengingat konsentrasi mereka adalah Gambar Bangunan/Arsitek. Sehingga perlu adanya motivasi yang lebih untuk menarik minat siswa dalam menekuni mata pelajaran Survai dan Pemetaan

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK Negeri 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana

untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Tetapi untuk sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Survei dan Pemetaan di SMK Negeri 3 Tegal masih sedikit ada yang kurang mengingat harga alat-alat ukur tanah yang cukup mahal dan konsentrasi yang ada di SMK N 3 Tegal adalah Gambar Bangunan/Arsitek.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- a. Guru pamong praktikan bernama Bapak Fajari, S.Pd. Beliau pengampu mata pelajaran Survei Pemetaan. Bapak Fajari merupakan seorang guru yang profesional. Hal tersebut dibuktikan dalam proses bimbingan beliau mengajari praktikan mengenai Kompetensi Profesionalisme seorang guru dengan melengkapi semua administrasi perangkat pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran, beliau sungguh-sungguh berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas pun terkadang dilakukan sebagai inovasi, sehingga siswa tidak merasa bosan. Dalam bersosialisasi dengan teman sejawat maupun praktikan yang baru dikenalnya, beliau bersikap ramah. Terhadap praktikan, beliau memberikan saran dan nasihat demi kemajuan praktikan.
- b. Dosen pembimbing pun memberikan bekal berupa materi dan nasihat sebagai senjata praktikan untuk menghadapi siswa dan semua hal yang terjadi di lingkungan yang baru sebagai tamu dan warga baru di SMK Negeri 3 Tegal.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Tegal

Setelah melakukan pengamatan, praktikan dapat mengatakan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Tegal sudah baik. Artinya, Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

Komunikasi antara guru dan siswa terjalin dua arah. Jadi, siswa tidak hanya mendengarkan yang disampaikan guru, tetapi juga ikut sumbang saran atau mengungkapkan pikiran dan menyampaikannya di kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Semua materi dalam semua mata kuliah yang diperoleh oleh praktikan sebelum melaksanakan PPL merupakan bekal secara teori. Meskipun dalam mata kuliah pembelajaran mikro praktikan telah melakukan praktik mengajar, namun suasana dan atmosfer yang ada di kampus berbeda dengan ketika praktikan menghadapi siswa sesungguhnya. Kemampuan praktikan hanya sekadar teori, dan sekadar teori tidak mencukupi untuk menghadapi siswa dan segala macam tingkah laku dan permasalahannya.

PPL 1 yang praktikan lakukan, merupakan proses mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL 2, sehingga ketika praktikan mengajar siswa yang sesungguhnya, praktikan telah mampu. Karena telah memiliki bekal tidak hanya teori saja tetapi juga pengalaman yang didapat saat observasi dilakukan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Dari hasil kegiatan PPL 2, praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat

jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

a. Saran Pengembangan bagi SMK N 3 Tegal

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK N 3 Tegal adalah sebagai berikut:

1) Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Tegal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 3 Tegal yang mempunyai potensi yang sangat besar. Pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana agar siswa semakin tertarik dengan pembelajaran dan kualitas pendidikan di SMK Negeri 3 Tegal dengan lebih baik.

b. Saran Pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi pihak UNNES adalah

1) Bagi pihak UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan pihak SMK N 3 Tegal, agar kegiatan PPL dapat berjalan lebih baik lagi.

2) Pihak UNNES juga perlu memberikan suatu penghargaan bagi setiap sekolah yang menjadi tempat PPL agar hubungan kerjasama antar dua belah pihak dapat berjalan lebih baik lagi.

Mengetahui,
Guru pamong

Tegal, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Fajari, S.Pd
NIP. 19740628200604 1 005

Agung Wibawanto
NIM. 5101409103



LAMPIRAN – LAMPIRAN



KALENDER PENDIDIKAN
UPTD SMK 3 TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013
SEMESTER GASAL

NO	BULAN	HARI							JML HARI EFEKTIF	MINGGU EFEKTIF KE	KETERANGAN								
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SAB	MING											
1	JULI	2012	2	3	4	5	6	7	8			2 : Rapat Program TP 2012/2013							
			9	10	11	12	13	14	15			9 - 12 : Perkiraan Kegiatan Pendidikan Karakter & Pengembangan Diri							
			16	17	18	19	20	21	22	0		16 : Hari pertama masuk TP 2012/ 2013							
			23	24	25	26	27	28	29	6	1	17 - 19 : Kegiatan Masa Orientasi Siswa Baru							
			30	31						2		20 - 21 LIBUR AWAL PUASA							
Hari Efektif : 8 hari																			
2	AGUSTUS	2012			1	2	3	4	5	4	2	Pesantren Rhamadhan : 1 - 11							
			6	7	8	9	10	11	12	6	3								
			13	14	15	16	17	18	19	0		17 : Upacara HUT RI							
			20	21	22	23	24	25	26	0		13 - 26 Agustus Libur Akhir Puasa 1434 H							
			27	28	29	30	31			5	4	19 - 20 : Hari Raya Idul Fitri (Libur lebaran)							
Hari Efektif : 15 hari																			
3	SEPTEMBER	2012						1	2	1									
			3	4	5	6	7	8	9	6	5								
			10	11	12	13	14	15	16	6	6								
			17	18	19	20	21	22	23	6	7	Pekan Ulangan Harian : 17 - 29 Sept							
										24	25	26	27	28	29	30	6	8	
Hari Efektif : 25 hari																			
4	OKTOBER	2012	1	2	3	4	5	6	7	6	9	1 : Upacara Hari Kesaktian Pancasila							
			8	9	10	11	12	13	14	6	10								
			15	16	17	18	19	20	21	3	11	19 s/d 22 Pelaksanaan Ulangan Tengah Semester							
			22	23	24	25	26	27	28	4	12	26 : Libur Hari Raya Idul Adha							
										29	30	31					3	13	Hari Efektif : 22
5	NOVEMBER	2012				1	2	3	4	3									
			5	6	7	8	9	10	11	6	14	15 : Tahun Baru Hijriyah 1434 H							
			12	13	14	15	16	17	18	5	15	10 : Upacara Hari Pahlawan							
			19	20	21	22	23	24	25	6	16								
										26	27	28	29	30			5	17	Hari Efektif : 25
6	DESEMBER	2012							1	2	0	1 - 8 Ulangan Semester Gasal							
			3	4	5	6	7	8	9	0		10 -13 Remediasi dan Kegiatan Kreatifitas Siswa							
			10	11	12	13	14	15	16	0		15 : Penerimaan Rapor Smt Gasal							
			17	18	19	20	21	22	23	0		25 : Libur Natal							
			24	25	26	27	28	29	30			17 - 31 Des' 2012 : Libur Semester Gasal							
										31									
Hari Efektif : -																			
J U M L A H									95	17	Jumlah hari efektif = 95 Minggu efektif = 17								

Tegal, 16 Juli 2012

KEPALA SEKOLAH

Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P

NIP. 19590426 198503 1 003

Catatan :

Kegiatan ulangan tengah semester, ulangan kenaikan kelas tidak dihitung dalam hari efektif belajar.

Khusus kelas XI TKR, NKPI & TKPI Ulangan Kenaikan Kelas dilaksanakan sebelum berangkat Prakerin.

Kepada Bpk/Ibu Pendidik Siswa XI TKR, TKPI, NKPI agar menyesuaikan/mengatur SKKD - nya.



KALENDER PENDIDIKAN
UPTD SMK 3 TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013
SEMESTER GENAP

NO	BULAN	HARI						JUMLAH HARI EFEKTIF	MINGGU KE	KETERANGAN	
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SAB				MING
7	JANUARI 2013		1	2	3	4	5	6	4	1	1 : Libur Tahun Baru
		7	8	9	10	11	12	13	6	2	2 : Awal Pelajaran Semester Genap
		14	15	16	17	18	19	20	6	3	
		21	22	23	24	25	26	27	5	4	24 : Libur Nasional
		28	29	30	31				4		
Hari Efektif : 25											
8	FEBRUARI 2013					1	2	3	2	5	
		4	5	6	7	8	9	10	6	6	4 - 6 Feb 2013 : Try Out Ujian Nasional I
		11	12	13	14	15	16	17	6	7	
		18	19	20	21	22	23	24	6	8	11 - 203 : Prediksi Uji Praktik Keahlian (UPK)
		25	26	27	28				4		Hari Efektif : 24
9	MARET 2013					1	2	3	2	9	13 - 20 Ulangan Kenaikan Kelas XI TKR, NKPI &
		4	5	6	7	8	9	10	6	10	18 : Prediksi Ujian Teori Kejuruan
		11	12	13	14	15	16	17	1		19 - 26 : Ujian Sekolah
		18	19	20	21	22	23	24	0		12, 29 : Libur Nasional
		25	26	27	28	29	30	31	3	11	Hari Efektif : 12
10	APRIL 2013										
		1	2	3	4	5	6	7	3	12	1-3 Try Out II
		8	9	10	11	12	13	14	6	13	15 - 17 Perkiraan UN Utama
		15	16	17	18	19	20	21	3	14	
		22	23	24	25	26	27	28	6	15	
Hari Efektif : 20											
11	MEI 2013			1	2	3	4	5	6	16	15 Perkiraan Pleno Kelulusan
		6	7	8	9	10	11	12	6	17	9 : Libur Nasional
		13	14	15	16	17	18	19	5	18	
		20	21	22	23	24	25	26	2	19	25 : Libur Nasional
		27	28	29	30	31			2	20	Hari Efektif : 21
12	JUNI 2013						1	2	0		5 : Libur Nasional
		3	4	5	6	7	8	9	0		1 - 8 : UAS Genap; 10 - 18 : Remediasi
		10	11	12	13	14	15	16	0		18: Verifikasi Tingkat Kakom; 20 Verifikasi
		17	18	19	20	21	22	23	0		23 Juni - 14 Juli : Libur Akhir Tahun Pelajaran
		24	25	26	27	28	29	30	0		Hari Efektif : -
JUMLAH								102	20	Jumlah hari efektif = 102 ; Minggu efektif = 20	
								85%	87	15	

Tegal, 16 Juli 2012

KEPALA SEKOLAH

Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P

NIP. 19590426 198503 1 003

JADWAL KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN TIAP GURU
SMK NEGERI 3 TEGAL
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 20102/ 2013

NAMA : AGUNG WIBAWANTO
NIM : 5101409103

KELAS : X Gambar Bangunan
MATA PELAJARAN : Survai Pemetaan

NO	HARI	JAM KE												JML JAM			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	SENIN																
2	SELASA																
3	RABU																
4	KAMIS																
5	JUM'AT			X GB1													
6	SABTU									X GB2							
JUMLAH																	8

Tegal, 10 September 2012
Kepala Sekolah,



IBNU HAJAR DEWANTORO, S.T.P
NIP. 19590426 198503 1 003



**KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH
SMK 3 TEGAL**



Nama : Agung Wibawanto
Prodi : Pend. Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik
Sekolah/tempat latihan : SMK N 3 Tegal

Minggu ke	Hari Dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Rabu 1 Agustus 2012	07.20 – 12.00	penerjunan PPL dan koordinasi kelompok PPL
	Kamis 2 Agustus 2012	07.20 – 12.00	Penerimaan PPL di SMKN 3 Tegal (Pengarahan dari Kepala Sekolah & Dosen Koordinator)
	Jum'at 3 Agustus 2012	07.20 – 10.00	Sosialisasi dari Waka Kurikulum, Waka Saprass, dan Waka Humas
	Sabtu 4 Agustus 2012	07.20 – 10.40	Koordinasi dengan guru pamong mengenai metode pembelajaran dan perangkat pembelajaran
II	Senin 6 Agustus 2012	07.20 – 10.40	Masuk kelas XI GB 2 menemani guru pamong mengajar
	Selasa 7 Agustus 2012	07.20 – 12.00	Sosialisasi dari Waka Kurikulum, Waka Saprass, dan Waka Humas
	Rabu 8 Agustus 2012	07.20 – 12.00	Membuat Laporan PPL 1
	Kamis 9 Agustus 2012	07.20 – 12.00	Membuat Laporan PPL 1
	Jum'at 10 Agustus 2012	07.20 – 10.00	Konsultasi Dengan Koordinator Guru Pamong
	Sabtu 11 Agustus 2012	07.20 – 10.40	Konsultasi Kemudian Mengumpulkan Laporan PPL 1.



KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH
SMK N 3 TEGAL



Nama : Agung Wibawanto
Prodi : Pend. Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik
Sekolah/tempat latihan : SMK N 3 Tegal

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
III	Senin 13 Agustus 2012	-	-Libur Puasa-
	Selasa 14 Agustus 2012	-	-Libur Puasa-
	Rabu 15 Agustus 2012	-	-Libur Puasa-
	Kamis 16 Agustus 2012	-	-Libur Puasa-
	Jum'at 17 Agustus 2012	-	-Libur Puasa-
	Sabtu 18 Agustus 2012	-	-Libur Puasa-
IV	Senin 20 Agustus 2012	-	-Libur Idul Fitri-
	Selasa 21 Agustus 2012	-	-Libur Idul Fitri-
	Rabu 22 Agustus 2012	-	-Libur Idul Fitri-
	Kamis 23 Agustus 2012	-	-Libur Idul Fitri-
	Jum'at 24 Agustus 2012	-	-Libur Idul Fitri-
	Sabtu 25 Agustus 2012	-	-Libur Idul Fitri-



**KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH
SMK N 3 TEGAL**



Nama : Agung Wibawanto
Prodi : Pend. Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik
Sekolah/tempat latihan : SMK N 3 Tegal

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
V	Senin 27 Agustus 2012	07.00 – 13.40	Apel Pagi & Halal bi Halal
	Selasa 28 Agustus 2012	07.00 – 15.15	Arahan Dari Guru Pamong
	Rabu 29 Agustus 2012	07.00 – 15.15	Menyusun Silabus
	Kamis 30 Agustus 2012	07.00 – 15.15	Menyusun Silabus
	Jum'at 31 Agustus 2012	–	Mendampingi Kegiatan PTM Kelas X
	Sabtu 1 September 2012	–	Mendampingi Kegiatan PTM Kelas X
VI	Senin 2 September 2012	07.00 – 13.40	Menyusun Silabus
	Selasa 3 September 2012	07.00 – 15.15	Menyusun Silabus
	Rabu 4 September 2012	07.00 – 15.15	Menyusun RPP
	Kamis 5 September 2012	07.00 – 15.15	Membuat RPP
	Jum'at 6 September 2012	07.00 – 11.00	Mengajar Survai dan Pemetaan Kelas X Gambar Bangunan 2
	Sabtu 8 September 2012	07.00 – 13.15	Mengajar Survai dan Pemetaan Kelas X Gambar Bangunan 1



**KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH
SMK N 3 TEGAL**



Nama : Agung Wibawanto
Prodi : Pend. Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik
Sekolah/tempat latihan : SMK N 3 Tegal

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
VII	Senin 10 September 2012	07.00 – 13.40	Membantu rekan mengajar
	Selasa 11 September 2012	07.00 – 15.15	Koordinasi team PPL
	Rabu 12 September 2012	07.00 – 15.15	Konsultasi Guru Pamong Dalam Penyusunan Silabus
	Kamis 13 September 2012	07.00 – 15.15	Konsultasi Guru Pamong Dalam Pembuatan RPP
	Jum'at 14 September 2012	07.00 – 11.00	Menyusun Program Tahunan dan Program Semesteran
	Sabtu 15 September 2012	–	Libur Pelantikan Kelas 1
VIII	Senin 17 September 2012	07.00 – 13.40	Konsultasi Prota dan Promes
	Selasa 18 September 2012	07.00 – 15.15	Menyusun administrasi perangkat pembelajaran
	Rabu 19 September 2012	07.00 – 15.15	Menyusun administrasi perangkat pembelajarn
	Kamis 20 September 2012	07.00 – 15.15	Membantu rekan mengajar
	Jum'at 21 September 2012	07.00 – 11.00	Mengajar Survai dan Pemetaan Kelas X Gambar Bangunan 2
	Sabtu 22 September 2012	07.00 – 13.15	Mengajar Survai dan Pemetaan Kelas X Gambar Bangunan 1



**KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH
SMK N 3 TEGAL**



Nama : Agung Wibawanto
Prodi : Pend. Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik
Sekolah/tempat latihan : SMK N 3 Tegal

Minggu ke	Hari Dan tanggal	Jam	Kegiatan
IX	Senin 24 September 2012	07.00 – 13.40	Membantu rekan mengajar
	Selasa 25 September 2012	07.00 – 15.15	Mengajar AutoCAD 1 XI Gambar Bangunan 2
	Rabu 26 September 2012	07.00 – 15.15	Konsultasi administrasi perangkat pembelajaran
	Kamis 27 September 2012	07.00 – 15.15	Membuat soal ulangan harian
	Jum'at 28 September 2012	07.00 – 11.00	Ulangan Harian Kelas X GB1
	Sabtu 29 September 2012	07.00 – 13.15	Ulangan Harian X GB2
X	Senin 1 Oktober 2012	07.00 – 13.40	Upacara Hari Kesaktian Pancasila
	Selasa 2 Oktober 2012	07.00 – 15.15	Libur UKG
	Rabu 3 Oktober 2012	07.00 – 15.15	Menyusun Laporan PPL 2
	Kamis 4 Oktober 2012	07.00 – 15.15	Menyusun Laporan PPL 2
	Jum'at 5 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Mengajar Survai dan Pemetaan Kelas X Gambar Bangunan 2
	Sabtu 6 Oktober 2012	07.00 – 13.15	Mengajar Survai dan Pemetaan Kelas X Gambar Bangunan 1



KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH
SMK N 3 TEGAL



Nama : Agung Wibawanto
Prodi : Pend. Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik
Sekolah/tempat latihan : SMK N 3 Tegal

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
XI	Senin 8 Oktober 2012	07.00 – 13.40	Mengikuti pelantikan pengurus OSIS
	Selasa 9 Oktober 2012	07.00 – 15.15	Rapat Koordinasi dengan pengurus OSIS untuk persiapan <i>classmeeting</i>
	Rabu 10 Oktober 2012	07.00 – 15.15	Rapat Koordinasi dengan pengurus OSIS untuk persiapan <i>classmeeting</i>
	Kamis 11 Oktober 2012	07.00 – 15.15	Konsultasi materi pembelajaran
	Jum'at 12 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Mengajar Survai dan Pemetaan Kelas X Gambar Bangunan 2
	Sabtu 13 Oktober 2012	07.00 – 13.15	Mengajar Survai dan Pemetaan Kelas X Gambar Bangunan 1
XII	Senin 15 Oktober 2012	07.00 – 13.40	Persiapan Mid Semester
	Selasa 16 Oktober 2012	07.00 – 15.15	Ujian Mid Semester
	Rabu 17 Oktober 2012	07.00 – 15.15	Ujian Mid Semester
	Kamis 18 Oktober 2012	07.00 – 15.15	Ujian Mid Semester
	Jum'at 19 Oktober 2012	07.00 – 11.00	<i>Classmeeting</i>
	Sabtu 20 Oktober 2012	07.00 – 13.15	<i>Classmeeting</i> dan Penarikan PPL

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P
NIP. 19590426 198503 1 003

Tegal, 8 Oktober 2012

Guru Pamong

Fajari, S.Pd.
NIP. 19740628 200604 1 005

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Tegal
Mata Pelajaran : Survai dan Pemetaan
Kelas/Semester : X / 1,2
Standar Kompetensi : **Menyiapkan pekerjaan pengambilan data**
Kode Kompetensi : 004.KK.07
Alokasi Waktu : JAM x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI		KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
		PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYADAN KARAKTER BANGSA			TM	PS	PI	
7.1 Mendiskripsikan pekerjaan pengambilan data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian ukur tanah dapat dijelaskan ▪ Tujuan ilmu ukur tanah dapat dijelaskan ▪ Manfaat ilmu ukur tanah dapat dijelaskan ▪ Pengertian peta dapat dijelaskan ▪ Syarat kelengkapan sebuah peta dapat disebutkan ▪ Skala peta dan perhitungan sederhana dapat dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendefinisikan ilmu ukur tanah sebagai bagian ilmu Geodesi ▪ Ruang lingkup ilmu ukur tanah ▪ Tujuan ilmu ukur tanah ▪ Manfaat ilmu ukur tanah dalam proyek bangunan dan pemetaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok ▪ Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan pengertian ukur tanah ▪ Tujuan ilmu ukur tanah ▪ Manfaat pekerjaan ukur tanah ▪ Definisi dan syarat peta ▪ Pengertian dan aplikasi rumus skala peta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Subjektif 				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Ilmu Ukur Tanah Drs. Mart Budiono Dkk. ▪ Modul teknik survai pemetaan BP. Dikjur Jateng 2011
7.2 Melakukan pengukuran jarak di lapangan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanda titik di lapangan dapat dijelaskan ▪ Jenis pengukuran jarak di lapangan dapat dijelaskan ▪ Peralatan ukur jarak disebutkan ▪ Membuat garis lurus di 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda titik dan kegunaannya • Titik sementara, titik tetap pada pengukuran jarak • Alat ukur jarak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan jenis tanda titik yang sering dilihat di jalan, PU pengairan dll • Menunjukkan cara menggunakan peralatan ukur jarak 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Subjektif • Tes Unjuk Kerja 	8	9	10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Ilmu Ukur Tanah Drs. Mart Budiono Dkk. ▪ Modul teknik survai pemetaan BP.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI		KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
		PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYADAN KARAKTER BANGSA			TM	PS	PI	
	<p>lapangan dapat dikerjakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperpanjang garis lurus di lapangan dapat dikerjakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat garis lurus di lapangan • Memperpanjang garis lurus di lapangan 	<p>kerja orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok • Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan 	<p>langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara membuat garis lurus • Menjelaskan cara memperpanjang garis lurus di lapangan. 					Dikjur Jateng 2011
7.3 Mengoperasikan pesawat penyipat datar jenis optis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyipat datar dapat dipahami ▪ Jenis peralatan penyipat datar dapat dipahami ▪ Bagian-bagian PPD type otomatis dapat dipahami ▪ Fungsi masing-masing bagian PPD type otomatis dapat dipahami ▪ Langkah-langkah mengoperasikan PPD dapat dilakukan dengan benar ▪ Pembacaan Ba, Bt dan Bb dilakukan dengan benar ▪ Membaca rambu ukur dapat dilakukan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan berbagai jenis PPD otomatis • Bagian-bagian PPD type C3 10 • Fungsi bagian-bagian PPD • Mendirikan statif • Membaca rambu ukur • Menyetel pesawat siap pakai • Cara membaca rambu ukur • Alat peralatan dan bahan dapat dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa • Disiplin dan mematuhi peraturan sekolah • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok • Berkomunikasi lisan/tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian penyipat datar • Jenis alat penyipat datar • Bagian-bagian PPD dan fungsinya • Langkah-langkah menyetel PPD • Melakukan pembacaan rambu ukur untuk menentukan Ba, Bt atau Bb 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes unjuk kerja • Tes tertulis 				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Ilmu Ukur Tanah Drs. Mart Budiono Dkk. ▪ Modul teknik survai pemetaan BP. Dikjur Jateng 2011

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI		KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
		PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYADAN KARAKTER BANGSA			TM	PS	PI	
	benar.	<ul style="list-style-type: none"> Keselamatan kerja dipahami Proses kerja dikuasai. 	dengan guru maupun teman menggunakan						
7.4 Mengukur beda tinggi cara polar	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian beda tinggi dipahami Menghitung beda tinggi dua titik dikuasai Pengukuran beda tinggi dengan pesawat berdiri sembarang, di atas titik dan di antara 2 titik dipahami Alat perlengkapan dan bahan dipahami Keselamatan kerja dipahami Proses kerja dikuasai 	<ul style="list-style-type: none"> Beda tinggi dua titik Menentukan beda tinggi Pengukuran beda tinggi dengan pesawat berdiri sembarang, di atas titik dan di antara 2 titik Alat perlengkapan dan bahan untuk pengukuran polar Prosedur keselamatan kerja Langkah-langkah pengukuran Menghitung hasil pengukuran Membuat laporan pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa Disiplin dan mematuhi peraturan sekolah Menghargai prestasi hasil kerja orang lain Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran Saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok Berkomunikasi lisan/tulisan dengan guru maupun teman menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan Rumus beda tinggi = Bt muka – Bt belakang Mengukur beda tinggi berdiri sembarang Membuat sket obyek pengukuran Peralatan dan bahan Langkah kerja Keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes unjuk kerja Tes tertulis 				<ul style="list-style-type: none"> Buku Ilmu Ukur Tanah Drs. Mart Budiono Dkk. Modul teknik survai pemetaan BP. Dikjur Jateng 2011
7.5 Mengukur Elevasi Titik Duga/Papan Duga	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan elevasi titik duga papan rencana pondasi berdasar titik lokal dapat dikerjakan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur keseslamatan kerja Langkah-langkah pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa Disiplin dan mematuhi peraturan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Papan duga dan fungsinya Menarik garis siku di lapangan Bahan-bahan dan alat 	<ul style="list-style-type: none"> Tes unjuk kerja Tes tertulis 				<ul style="list-style-type: none"> Buku Ilmu Ukur Tanah Drs. Mart Budiono Dkk. Modul teknik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI		KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
		PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYADAN KARAKTER BANGSA			TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penentuan elevasi titik duga papan rencana pondasi berdasar BM (MSL) dapat dikerjakan dengan benar ▪ Penentuan elevasi titik duga papan rencana pondasi berdasar lantai bangunansekitar dapat dikerjakan ▪ Alat dan bahan disiapkan ▪ Keselamatan kerja dilaksanakan dengan benar ▪ Prosedur kerja dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung hasil pengukuran • Membuat laporan pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok • Berkomunikasi lisan/tulisan dengan guru maupun teman menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah kerja • Keselamatan kerja 					survai pemetaan BP. Dikjur Jateng 2011

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Survei Pemetaan
 Kelas : X TGB
 Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

No	Kompetensi Dasar	Jml. Jam	Juli		Agustus			Sept			Oktober			Nop			Des			Januari			Pebruari			Maret			April			M e i			Juni		
			3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Mendeskripsikan pekerjaan pengambilan data	12																																			
2	Melakukan pengukuran jarak di lapangan	24																																			
3	Mengoperasikan pesawat penyipat datar jenis optis	32																																			
4	Mengukur Beda Tinggi Cara Polar	36																																			
5	Mengukur Elevasi Titik Duga/ Papan Duga	40																																			
	Jumlah	144																																			

Mengetahui,
 Kepala SMK N 3 Tegal



Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P
 NIP. 19560426 198503 1 003

Guru Pamong



Fajari, S.Pd
 NIP. 19740628 200604 1 005

Tegal, September 2012
 Guru Praktikan



AGUNG WIBAWANTO
 NIM. 5101409103

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN SEMESTER GASAL

Mata Pelajaran : Survei Pemetaan
 Kelas / Semester : X TGB / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

No.	KOMPETENSI DASAR	Jml. Jam	Juli		Agustus				September					Oktober					Nopember					Desember								
			3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4					
1	Mendiskripsikan pekerjaan pengambilan data	12	MOS Siswa Baru					Libur Hari Raya Idul Fitri 1433 H						UTS										UAS Genap, penyerahan raport dan Libur akhir semester gasal								
2	Melakukan Pengukuran Jarak di Lapangan	24																														
3	Mengopersikan Pesawat Penyipat Datar Jenis Optis	32																														
Jumlah		68																														

Mengetahui,
Kepala SMK N 3 Tegal



Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P
NIP. 19560426 198503 1 003

Guru Pamong



Fajari, S.Pd
NIP. 19740628 200604 1 005

Tegal, September 2012
Guru Mata Pelajaran



AGUNG WIBAWANTO
NIM. 5101409103



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 TEGAL

Jalan Gajahmada No. 72D Telepon (0283) 356081 Tegal Kode Pos 52113

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. IDENTITAS

Satuan Pendidikan	: SMK N 3 KOTA TEGAL
Mata Pelajaran	: Survai Pemetaan
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Pertemuan Ke	: 1 dan 2
Kode Standar Kompetensi	: 004.KK.07

II. STANDAR KOMPETENSI

Survai Pemetaan

III. KOMPETENSI DASAR

Mendiskripsikan pekerjaan pengambilan data

IV. INDIKATOR

1. Pengertian ukur tanah dapat dipahami
2. Tujuan ilmu ukur tanah dapat dijelaskan
3. Manfaat ilmu ukur tanah dapat dijelaskan
4. Pengertian peta dapat dijelaskan
5. Syarat kelengkapan sebuah peta dapat disebutkan
6. Skala peta dan perhitungan sederhana dapat dilakukan

V. TUJUAN

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan pengertian ilmu ukur tanah
2. Menyebutkan tujuan dan manfaat ilmu ukur tanah
3. Menyebutkan pengertian peta
4. Menyebutkan syarat kelengkapan sebuah peta
5. Melakukan perhitungan sederhana skala peta

VI. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian ilmu ukur tanah sebagai bagian dari ilmu Geodesi
2. Ruang lingkup ilmu ukur tanah
3. Tujuan ilmu ukur tanah
4. Manfaat ilmu ukur tanah dalam proyek bangunan dan pemetaan
5. Definisi dan syarat peta
6. Skala peta dan perhitungan sederhana

VII. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab/ diskusi
- Tes tertulis

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH	ALOKASI WAKTU
Awal	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan : berdoa bersama, melakukan presensi kehadiran dan memotivasi siswa• Apersepsi : memberikan pertanyaan ringan yang berhubungan dengan ilmu ukur tanah	15'
Inti : Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan pengertian ilmu ukur tanah• Menjelaskan tujuan ilmu ukur tanah• Menjelaskan manfaat ilmu ukur tanah dalam proyek bangunan dan pemetaan• Mendiskusikan pengertian peta• Menjelaskan skala peta dan perhitungan sederhana• Memberi kesempatan bertanya, menjelaskan dan menyimpulkan	150'
Akhir/ penutup	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menyampaikan hasil kerja• Menutup/ do'a	15'

IX. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Ilmu Ukur Tanah SMK Drs. Mart Budiono Dkk.
- Modul teknik survai pemetaan BP. Dikjur Jateng 2011

X. ALAT PEMBELAJARAN

1. Papan tulis dan kelengkapannya
2. Alat-alat tulis
3. Kalkulator

XI. PENILAIAN

a. Post Test

- Tes tertulis Essay

Soal

1. Sebutkan tujuan ilmu ukur tanah secara umum !
2. Sebutkan klasifikasi pekerjaan pengukuran sesuai dengan penggunaannya !
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan peta dan skala peta !
4. Sebutkan macam-macam peta dan syarat pembuatan peta !
5. Jika jarak lapangan 25 km, skala gambar 1 : 10.000, berapakah jarak dalam kertas gambar?

Kunci Jawaban :

1. Tujuan ilmu ukur tanah secara umum
 - a. Menentukan posisi sembarang bentuk yang berada diatas permukaan bumi
 - b. Menentukan letak ketinggian (elevasi) bangunan
 - c. Menentukan luas tanah/bangunan
 - d. Menentukan panjang arah, dan batas dari suatu areal tertentu
2. Klasifikasi pekerjaan pengukuran sesuai dengan penggunaannya
 - a. Pengukuran kadaster
 - b. Pengukuran topografi
 - c. Pengukuran teknik sipil
 - d. Fotogrametri
 - e. Pengukuran hidrografi
3. Pengertian peta dan skala peta
 - a. Peta adalah gambar dari permukaan bumi, yang dilihat secara vertikal dari atas pada suatu bidang datar.
 - b. Skala peta adalah suatu perbandingan linier dari keadaan di atas peta (kertas gambar) dengan keadaan di atas bumi.

4. Macam-macam peta dan syarat pembuatan peta

- Macam-macam peta ada enam :
 - a. Peta agraria
 - b. Peta Teknik
 - c. Peta Topografi
 - d. Peta Hidrografi
 - e. Peta Khusus
 - f. Peta Dunia
- Syarat pembuatan peta
 1. Mempunyai skala
 2. Memakai sistem proyeksi
 3. Mempunyai legenda
 4. Mempunyai tulisan untuk keterangan yang lengkap

5. Jarak lapangan 25 km, skala gambar 1:10.000, maka jarak dalam kertas gambar

Jarak dilapangan = 25 km

Skala gambar = 1:10.000

$$\text{Gambar jarak dalam kertas} = \frac{1}{10000} \times 25 \text{ km} = \frac{1}{10000} \times 25.000 = 2,5 \text{ cm}$$

b. Skor/Format Penilaian :

Soal 1	Jawaban benar	nilai	=20
	Jawaban benar sebagian	nilai	=10
	Jawaban ditulis salah	nilai	=5
	Tidak ada jawaban	nilai	=0
Soal 2	jawaban benar	nilai	=20
	Jawaban benar sebagian	nilai	=10
	Jawaban ditulis salah	nilai	=5
	Tidak ada jawaban	nilai	=0
Soal 3	Jawaban benar	nilai	=20
	Jawaban benar sebagian	nilai	=10
	Jawaban ditulis salah	nilai	=5
	Tidak ada jawaban	nilai	=0
Soal 4	jawaban benar	nilai	=20
	Jawaban benar sebagian	nilai	=10

	Jawaban ditulis salah	nilai	=5
	Tidak ada jawaban	nilai	=0
Soal 5	Jawaban benar	nilai	=20
	Jawaban benar sebagian	nilai	=10
	Jawaban ditulis salah	nilai	=5
	Tidak ada jawaban	nilai	=0

Tegal, September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

FAJARI, S.Pd
WIBAWANTO
NIP. 19740628200604 1 005

AGUNG
NIM. 5101409103

Kepala SMK N 3 TEGAL

IBNU HAJAR DEWANTORO, S.T.P
NIP. 19590426198503 1 003



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 TEGAL

Jalan Gajahmada No. 72D Telepon (0283) 356081 Tegal Kode Pos 52113

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. IDENTITAS

Satuan Pendidikan	: SMK N 3 KOTA TEGAL
Mata Pelajaran	: Survai Pemetaan
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Pertemuan Ke	: 2 dan 3
Kode Standar Kompetensi	: 004.KK.07

II. STANDAR KOMPETENSI

Survai Pemetaan

III. KOMPETENSI DASAR

Melakukan pengukuran jarak dilapangan

IV. INDIKATOR

1. Tanda titik di lapangan dapat dipahami
2. Jenis pengukuran jarak di lapangan dapat dipahami
3. Alat ukur jarak dapat dipahami
4. Langkah membuat garis lurus di lapangan dapat dijelaskan
5. Langkah memperpanjang garis lurus di lapangan dapat dijelaskan

V. TUJUAN

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan bentuk dan sifat tanda titik di lapangan
2. Menjelaskan jenis pengukuran jarak di lapangan
3. Menyebutkan alat pengukuran jarak
4. Menjelaskan langkah-langkah membuat garis lurus di lapangan
5. Menjelaskan langkah memperpanjang garis lurus di lapangan

VI. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk, sifat dan kegunaan tanda titik di lapangan

2. Jenis pengukuran jarak di lapangan
3. Peralatan ukur jarak langsung
4. Peralatan ukur jarak tidak langsung
5. Membuat garis lurus di lapangan
6. Memperpanjang garis lurus di lapangan

VII. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab/ diskusi
- Tes tertulis

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH	ALOKASI WAKTU
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan : berdoa bersama, melakukan presensi kehadiran dan memotivasi siswa • Apersepsi : memberikan pertanyaan ringan tentang hal-hal yang berhubungan tanda titik pengukuran pekerjaan sipil untuk mengetahui kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran 	15'
Inti : Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan bentuk dan sifat tanda titik di lapangan • Menjelaskan jenis pengukuran • Menjelaskan peralatan untuk masing-masing jenis pengukuran • Menjelaskan langkah membuat garis lurus di lapangan • Menjelaskan langkah memperpanjang garis lurus di lapangan • Memberi kesempatan bertanya, menjelaskan dan menyimpulkan 	150'
Akhir/ penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil kerja • Menutup/ do'a 	15'

IX. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Ilmu Ukur Tanah SMK Drs. Mart Budiono Dkk.
- Modul teknik survai pemetaan BP. Dikjur Jateng 2011

X. ALAT PEMBELAJARAN

1. Papan tulis dan kelengkapannya
2. Alat-alat tulis
3. Kalkulator

XI. PENILAIAN

- Teknik penilaian : Test tertulis
- Bentuk instrumen : Uraian tertulis
- Jumlah soal : 5 butir soal
- Pedoman Penskoran

Soal Kegiatan	Skor
1. Sebutkan titik tetap dan titik sementara menurut sifat dan kegunaannya!	10
2. Sebutkan alat pengukur jarak di lapangan!	10
3. Sebutkan kelemahan pita ukur kain linen dan pita ukur kain linen dan pita ukur baja	15
4. Sebutkan langkah-langkah kerja membuat garis lurus antara dua titik dan membuat garis lurus antara dua titik melalui rintangan di lapangan !	35
5. Sebutkan langkah-langkah kerja memperpanjang garis lurus di lapangan	30

Nilai Akhir = 10 + 10 + 15 + 35 + 30 = 100

Mengetahui,
Guru Pamong

FAJARI, S.Pd
NIP. 19740628200604 1 005

Tegal, September 2012

Guru Praktikan

AGUNG WIBAWANTO
NIM. 5101409103

Kepala SMK N 3 TEGAL

IBNU HAJAR DEWANTORO, S.T.P
NIP. 19590426198503 1 003



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 TEGAL

Jalan Gajahmada No. 72D Telepon (0283) 356081 Tegal Kode Pos 52113

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. IDENTITAS

Satuan Pendidikan	: SMK N 3 KOTA TEGAL
Mata Pelajaran	: Survai Pemetaan
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Pertemuan Ke	: 4, 5 dan 6
Kode Standar Kompetensi	: 004.KK.07

II. STANDAR KOMPETENSI

Survai Pemetaan

III. KOMPETENSI DASAR

Mengoperasikan pesawat penyipat datar jenis optis (Automatic Level c3 10)

IV. INDIKATOR

1. Pengertian menyipat datar dapat dipahami
2. Jenis PPD dapat dipahami
3. Bagian-bagian PPD type otomatis dapat dipahami
4. Fungsi masing-masing bagian PPD type dapat dipahami
5. Langkah-langkah mengoperasikan PPD dapat dilakukan
6. Pembacaan Ba, Bt dan Bb dilakukan dengan benar
7. Membaca rambu ukur dapat dilakukan dengan benar

V. TUJUAN

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan pengertian menyipat datar
2. Menyebutkan jenis-jenis PPD
3. Menyebutkan fungsi bagian-bagian PPD type otomatis
4. Melakukan langkah-langkah menyetel/ mengoperasikan PPD
5. Membaca rambu ukur untuk menentukan Ba, Bt dan Bb

VI. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian menyipat datar
2. Penyipat datar sederhana dan automatic
3. Fungsi dan bagian-bagian PPD automatic
4. Langkah-langkah penyetelan PPD
5. Membaca rambu ukur dan benang silang

VII. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya jawab/ diskusi
- Praktik lapangan

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH	ALOKASI WAKTU
Awal	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan : berdoa bersama, melakukan presesni kehadiran dan memotivasi siswa• Apersepsi : memberikan pertanyaan ringan yang berhubungan dengan menyipat datar	15'
Inti : Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan pengertian menyipat datar• Menjelaskan jenis PPD sederhana dan automatic• Menjelaskan fungsi bagian-bagian PPD automatic• Menjelaskan langkah membuat garis lurus di lapangan• Menjelaskan/ mendemonstrasikan langkah menyetel PPD• Menjelaskan cara membaca rambu ukur• Menugaskan individu untuk menyetel PPD dan membaca rambu ukur• Member kesempatan bertanya, menjelaskan dan menyimpulkan	150'
Akhir/ penutup	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menyampaikan hasil kerja• Menutup/ do'a	15'

IX. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Ilmu Ukur Tanah SMK Drs. Mart Budiono Dkk.

- Modul teknik survai pemetaan BP. Dikjur Jateng 2011

X. ALAT DAN BAHAN/ MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis dan kelengkapannya
2. Alat-alat tulis
3. Kalkulator
4. Pesawat Penyipat Datar (PPD Type Automatic Level C3 10)
5. Statif
6. Rambu ukur
7. Alas segitiga sama kaki

XI. PENILAIAN

- a. Teknik Penilaian : Praktik Individu
- b. Bentuk Instrumen : Jobsheet

Guru Pamong

FAJARI, S.Pd
NIP. 19740628200604 1 005

Tegal, September 2012
Guru Mata Diklat

AGUNG WIBAWANTO
NIM. 5101409103

Mengetahui,
Kepala Sekolah

IBNU HAJAR DEWANTORO, S.T.P
NIP. 19590426198503 1 003

JOB SHEET

SMK N 3 TEGAL	Mengoperasikan Pesawat Penyipat Datar Optis (Automatic Level C3 30)	NOMOR : 001
Rumpun: Bangunan		Hari :
Kompetensi Keahlian: Teknik Gambar Bangunan		Tanggal :
Standar Kompetensi: Survey Pemetaan		Kelompok :

I. TUJUAN :

1. Peserta mengoperasikan / menyetel PPD automatic level C3 30

II. KOMPETENSI YANG DIPEROLEH :

1. Peserta didik dapat menyiapkan peralatan yang dibutuhkan
2. Peserta didik dapat mendirikan statif
3. Peserta didik dapat menyetel PPD dengan cepat dan siap pakai
4. Peserta didik dapat memasang rambu ukur dengan benar
5. Peserta didik dapat membaca rambu ukur dengan teliti
6. Peserta didik dapat bekerja dengan hati-hati sesuai prosedur yang benar

Jumlah Titik : 10 titik (lihat sket)

Waktu : 2 x 45 menit

III. ALAT DAN BAHAN

1. Pesawat Penyipat Datar/ PPD
2. Statif (tripod)
3. Rambu Ukur
4. Meteran
5. Databoard
6. Alat Tulis
7. Patok/ paku
8. Payung
9. Palu

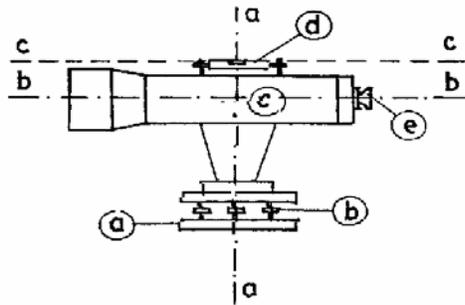
IV. KESELAMATAN KERJA

1. Pakailah pakaian kerja lengkap (Wearpack, Helm Proyek, Sepatu)
2. Lindungi alat dari hujan dan panas terik matahari dengan payung
3. Hati-hati dan teliti dalam menyetel dan mengukur
4. Jangan bersenda gurau selama praktek berlangsung
5. Cucilah alat-alat yang kotor sebelum dikembalikan

V. LANGKAH KERJA :

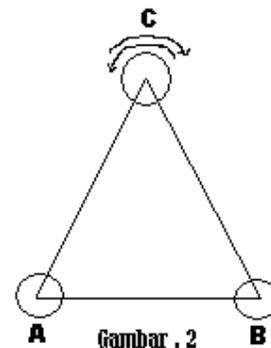
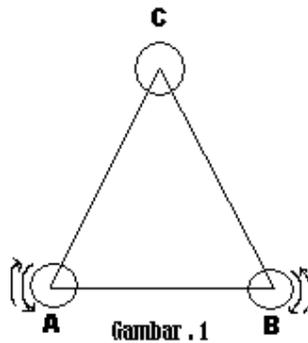
1. Tempatkan pesawat di tempat yang baik dan aman
2. Menyiapkan catatan daftar pengukuran dan buat sket lokasi

3. Dirikan statif yang sudah ditentukan sehingga sepata statif membentuk segitiga sama sisi
4. Tinggi pemasangan usahakan setinggi mata orang yang membidik
5. Injak kaki statif hingga cukup stabil usahakan piringan landasan pesawat posisinya datar
6. Pasang pesawat penyipat datar dan kunciakan



Nama-nama bagian pesawat :

- a. Landasan (drivet page)
 - b. Tiga sekrup penyetel (sekrup ABC)
 - c. Teropong
 - d. Nivo tabung
 - e. Lensa okuler
7. Menyetel nivo kontak dengan cara :
- Memutar sekrup A dari B seacar bersamaan dan berlawanan arah himgga nivo bergeser ke garis skrup C (gambar 1).
 - Memutar sekrup C ke kiri atau ke kanan hingga gelembung nivo bergeser, ulangi lagi penyetelan nivo sehingga gelembung berada tepat di tengah-tengah dan tidak bergeser (gambar 2)
 - Memeriksa kembali kedudukan nivo kotak dengan cara putar teropong ke segala arah, bila ternyata posisi sebelumnya hingga gelembung nivo kotak berada tepat di tengah dan titik tidak bergeser berarti pesawat sudah siap..



Cara pengoperasian PPD dan pembacaan rambu ukur

Nama kelompok :

1. Nama/no. absen
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

Hari/ tanggal :

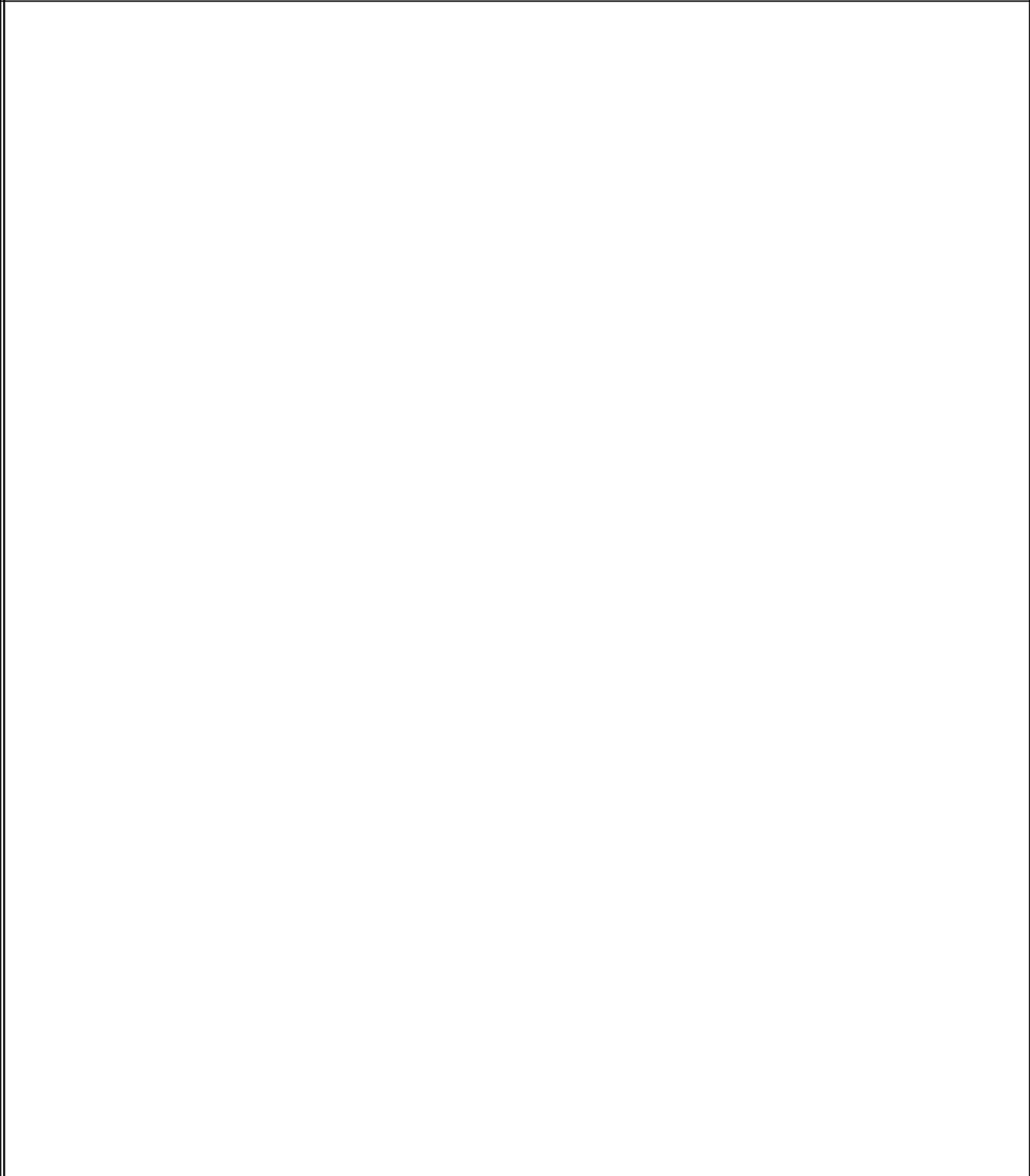
Lokasi :

NO	STASION	TARGET	BACAAN RAMBU			KONTROL
			BA	BT	BB	
1	P1	A				
		B				
		C				
		D				
		E				
		F				
		G				
		H				

SKET LOKASI PENGUKURAN

Jenis Praktikum :

Lokasi Praktikum :



LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK

NIS :
 Nama Siswa/ Kelompok :
 Kelas/ Semester :
 Tahun Pelajaran :
 Standar Kompetensi :
 Kompetensi Standar :

No.	Aspek Penilaian/ Kriteria	Belum Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
		0 < - 69	<< 70 - 85	<< 86 – 100
I. UMUM	a. Kerja sama			
	b. Inisiatif/prakarsa			
	c. Bekerja sesuai SOP/ Job Sheet			
	d. Melaksanakan Keselamatan Kerja			
	Rata-rata Skor (I) =			
II. KHUSUS	a. Menyiapkan Alat dan perlengkapan			
	b. Mendirikan Statif			
	c. Memasang PPD dengan hati-hati			
	d. Menyetel ketegakan nivo dengan benar			
	e. Menyetel lensa obyektif/ okuler sampai siap bidik			
	f. Membaca rambu dengan benar			
	Rata-rata Skor (II) =			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{(I \times 30\%) + (II \times 70\%)}{100\%} = \frac{(\quad) + (\quad)}{100} = \dots\dots\dots$$

Guru Pengampu

Kelompok :

Agung Wibawanto